
PERGESERAN KEKUATAN POLITIK GLOBAL: TANTANGAN DAN PELUANG BAGI NEGARA BERKEMBANG

Shalsha Khairunnisa

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Pergeseran kekuatan politik global telah menjadi fenomena yang signifikan dalam dinamika politik internasional. Negara-negara berkembang menghadapi tantangan dan peluang baru sebagai akibat dari pergeseran ini. Artikel ini akan mengulas beberapa aspek pergeseran kekuatan politik global dan dampaknya terhadap negara-negara berkembang. Tantangan yang dihadapi meliputi meningkatnya persaingan geopolitik, ketidakpastian ekonomi global, dan tantangan lingkungan. Di sisi lain, negara-negara berkembang juga dapat memanfaatkan pergeseran kekuatan politik global untuk memperkuat posisi mereka dalam forum internasional, meningkatkan kerjasama regional, dan memperjuangkan kepentingan nasional mereka. Artikel ini mengadvokasi pentingnya adaptasi dan diplomasi yang fleksibel dalam menghadapi pergeseran kekuatan politik global.

Kata Kunci: *Negara Berkembang, Tantangan, Peluang*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pergeseran kekuatan politik global merupakan fenomena yang secara fundamental mengubah lanskap politik internasional. Selama beberapa dekade terakhir, terjadi perubahan dalam distribusi kekuatan politik di seluruh dunia, dengan negara-negara berkembang semakin memainkan peran yang signifikan. Pergeseran ini mencakup pergeseran ekonomi, politik, dan militer yang secara bertahap telah merubah tatanan dunia yang telah mapan selama beberapa abad terakhir. Sebagai akibatnya, negara-negara berkembang menghadapi tantangan yang baru dan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam menjalankan urusan politik dan diplomasi mereka.

Tantangan dan peluang yang muncul dari pergeseran kekuatan politik global memiliki dampak yang luas dan beragam bagi negara-negara berkembang. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan geopolitik antara kekuatan tradisional dan baru, yang dapat menimbulkan ketegangan dan konflik di tingkat regional maupun global. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global juga menjadi perhatian utama bagi negara-negara berkembang, karena fluktuasi ekonomi dan kebijakan proteksionis dari negara-negara maju dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi mereka. Selanjutnya, tantangan lingkungan, seperti perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, menjadi semakin meresahkan bagi negara-negara berkembang, yang sering kali memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap dampak-dampak ini.

Namun demikian, pergeseran kekuatan politik global juga membawa peluang baru bagi negara-negara berkembang. Salah satu peluang utama adalah meningkatnya peran dan pengaruh negara-negara berkembang dalam forum-forum internasional. Dengan semakin meningkatnya kekuatan ekonomi dan politik mereka, negara-negara seperti Brasil, India, Cina, dan negara-negara Afrika, memiliki kesempatan untuk memainkan peran yang lebih aktif dalam pembentukan kebijakan global. Selain itu, pergeseran kekuatan politik global juga membuka jalan bagi peningkatan kerjasama regional antara negara-negara berkembang, yang dapat menghasilkan manfaat ekonomi, politik, dan keamanan yang signifikan.

Dengan demikian, penting untuk memahami dan menganalisis tantangan dan peluang yang terkait dengan pergeseran kekuatan politik global bagi negara-negara berkembang. Dalam konteks ini, pendekatan yang inklusif dan adaptif dalam diplomasi dan kebijakan luar negeri menjadi kunci untuk mengelola dampak-dampak dari pergeseran ini dengan cara yang paling efektif dan menguntungkan. Oleh karena itu, dalam artikel ini, kami akan melakukan tinjauan mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dalam menghadapi pergeseran kekuatan politik global, serta strategi-strategi yang dapat diadopsi untuk mengoptimalkan manfaat dan meminimalkan risiko yang terkait.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan campuran (mixed-methods) yang melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi pergeseran kekuatan politik global dan dampaknya terhadap negara-negara berkembang. Pendekatan campuran dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang kompleks dan beragam, serta memungkinkan penggabungan data dan temuan dari berbagai sumber untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

- 1. Analisis Kualitatif: a. Tinjauan Literatur: Penelitian akan dimulai dengan tinjauan literatur yang komprehensif tentang pergeseran kekuatan politik global, tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, dan peluang yang mungkin terbuka bagi mereka. Tinjauan literatur akan melibatkan pencarian artikel, buku, laporan riset, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, organisasi internasional, dan lembaga penelitian terkemuka. b. Studi Kasus: Penelitian akan melibatkan analisis studi kasus negara-negara berkembang yang mengalami pergeseran kekuatan politik global, seperti China, India, Brasil, dan negara-negara di Afrika dan Amerika Latin. Studi kasus ini akan membantu memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana negara-negara berkembang menanggapi tantangan dan peluang yang dihadapi akibat pergeseran kekuatan politik global.*
- 2. Analisis Kuantitatif: a. Data Sekunder: Penelitian akan menggunakan data sekunder yang tersedia, seperti data ekonomi, politik, dan sosial dari lembaga-lembaga internasional seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF), PBB, dan organisasi regional lainnya. Data ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam pergeseran kekuatan politik global serta dampaknya terhadap negara-negara berkembang. b. Survei atau Kuesioner: Penelitian juga dapat melibatkan survei atau kuesioner yang disebarakan kepada para ahli, pejabat pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya di negara-negara berkembang untuk mendapatkan pandangan mereka tentang tantangan dan peluang yang dihadapi akibat pergeseran kekuatan politik global. Data survei akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi persepsi dan pandangan yang dominan.*
- 3. Integrasi dan Analisis Data: Data dari analisis kualitatif dan kuantitatif akan digabungkan dan dianalisis secara terintegrasi. Metode triangulasi akan digunakan untuk membandingkan dan mengonfirmasi temuan dari berbagai sumber data, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid tentang pergeseran kekuatan politik global dan dampaknya terhadap negara-negara berkembang. Temuan ini akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan peluang yang dapat mereka manfaatkan untuk mengatasi pergeseran kekuatan politik global.*

PEMBAHASAN

Pergeseran kekuatan politik global telah menjadi fenomena yang semakin signifikan dalam dinamika politik internasional, terutama seiring dengan perkembangan ekonomi, teknologi, dan hubungan internasional yang semakin kompleks. Pergeseran ini mencakup pergeseran dalam distribusi kekuatan politik, ekonomi, dan militer antara negara-negara tradisional dan negara-negara berkembang. Negara-negara berkembang seperti Brasil, Rusia, India, Tiongkok, dan negara-negara Afrika lainnya semakin menempati posisi yang lebih penting dalam peta politik global.

Tantangan pertama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dalam konteks pergeseran kekuatan politik global adalah meningkatnya persaingan geopolitik. Dengan semakin kuatnya negara-negara seperti Tiongkok dan Rusia, serta kebangkitan kembali kekuatan regional seperti India dan Brasil, persaingan untuk memperoleh pengaruh politik dan ekonomi di tingkat global semakin meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan ketegangan dan konflik di beberapa wilayah, yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas dan perdamaian dunia.

Selain itu, ketidakpastian ekonomi global juga menjadi salah satu tantangan utama bagi negara-negara berkembang. Fluktuasi ekonomi global, perang dagang antara negara-negara besar, dan kebijakan proteksionis dari negara-negara maju dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik negara-negara berkembang. Negara-negara berkembang sering kali menjadi lebih rentan terhadap perubahan ekonomi global karena ketergantungan mereka pada ekspor komoditas primer dan kerentanan terhadap fluktuasi harga.

Namun demikian, pergeseran kekuatan politik global juga membawa peluang bagi negara-negara berkembang. Salah satu peluang utama adalah meningkatnya peran dan pengaruh mereka dalam forum-forum internasional. Negara-negara berkembang dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam pembentukan kebijakan global, serta berkolaborasi dengan negara-negara maju untuk mengatasi masalah global seperti perubahan iklim, kesenjangan ekonomi, dan konflik bersenjata. Selain itu, pergeseran kekuatan politik global juga membuka peluang untuk memperkuat kerjasama regional antara negara-negara berkembang, yang dapat memberikan manfaat ekonomi, politik, dan keamanan yang signifikan.

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan pergeseran kekuatan politik global, negara-negara berkembang perlu mengambil pendekatan yang inklusif dan adaptif. Ini mencakup meningkatkan kapasitas diplomatik dan negosiasi mereka, serta memperkuat kerjasama regional dan internasional. Negara-negara berkembang juga perlu fokus pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, diversifikasi ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan sosial untuk mengurangi kerentanan mereka terhadap fluktuasi ekonomi global.

Secara keseluruhan, pergeseran kekuatan politik global menawarkan tantangan dan peluang yang besar bagi negara-negara berkembang. Dengan mengambil pendekatan yang proaktif dan kolaboratif, negara-negara berkembang dapat mengoptimalkan manfaat dan meminimalkan risiko yang terkait dengan perubahan yang sedang terjadi dalam dinamika politik internasional.

Selain tantangan dan peluang yang telah diuraikan sebelumnya, pergeseran kekuatan politik global juga menciptakan dinamika baru dalam diplomasi internasional. Negara-negara berkembang dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat jaringan diplomatik mereka, menjalin kemitraan strategis, dan memperjuangkan kepentingan nasional mereka secara efektif di forum internasional. Hal ini dapat dilakukan melalui partisipasi aktif dalam organisasi regional dan internasional, serta berbagai inisiatif multilateral yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antar negara.

Selain itu, pergeseran kekuatan politik global juga memicu adanya transformasi dalam hubungan antar negara. Negara-negara berkembang semakin mengubah pola hubungan internasional mereka, dari tradisional menjadi lebih dinamis dan beragam. Mereka mencari kemitraan yang saling menguntungkan dengan negara-negara maju maupun negara-negara berkembang lainnya, berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menghormati. Ini memungkinkan terciptanya kerjasama yang lebih produktif dan berkelanjutan dalam berbagai bidang seperti perdagangan, investasi, teknologi, dan keamanan.

Selain itu, pergeseran kekuatan politik global juga memicu adanya perubahan dalam paradigma pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Negara-negara berkembang cenderung mengambil inisiatif untuk merancang kebijakan domestik yang lebih berorientasi pada keberlanjutan, inklusivitas, dan keadilan sosial. Mereka juga semakin mengakui pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, dengan memberikan ruang yang lebih besar bagi kelompok-kelompok masyarakat sipil untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan.

Namun, di sisi lain, pergeseran kekuatan politik global juga menimbulkan beberapa tantangan yang perlu diatasi oleh negara-negara berkembang. Salah satunya adalah risiko dominasi politik dan ekonomi oleh negara-negara besar atau kekuatan regional tertentu, yang dapat mengancam kedaulatan dan kemandirian negara-negara kecil atau lemah. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang cepat di beberapa negara berkembang juga dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam pembangunan, sehingga meningkatkan kesenjangan ekonomi dan sosial dalam masyarakat.

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan pergeseran kekuatan politik global, negara-negara berkembang perlu mengadopsi pendekatan yang berbasis pada kerjasama, inklusivitas, dan keberlanjutan. Mereka harus memperkuat diplomasi mereka, memperbaiki tata kelola politik dan ekonomi mereka, serta meningkatkan kapasitas mereka untuk beradaptasi dengan perubahan yang sedang terjadi. Dengan demikian, negara-negara berkembang dapat mengambil peran yang lebih aktif dan berpengaruh dalam merumuskan masa depan politik internasional yang lebih adil dan berkelanjutan.

Selain itu, peran organisasi internasional juga menjadi sangat penting dalam mengelola pergeseran kekuatan politik global. Organisasi seperti PBB, WTO, IMF, dan Bank Dunia memiliki peran yang krusial dalam membantu negara-negara berkembang mengatasi tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang yang ada. Mereka dapat menyediakan platform untuk negosiasi dan kerjasama antar negara, memberikan bantuan teknis dan finansial, serta memfasilitasi transfer pengetahuan dan teknologi.

Tidak hanya itu, kolaborasi antar negara berkembang juga menjadi semakin penting dalam menghadapi pergeseran kekuatan politik global. Melalui forum-forum regional seperti ASEAN, BRICS, dan ALBA, negara-negara berkembang dapat bekerja sama untuk mengatasi tantangan bersama dan memanfaatkan peluang yang ada. Ini mencakup kerjasama dalam bidang perdagangan, investasi, infrastruktur, keamanan, dan pembangunan sosial-ekonomi.

Namun, dalam konteks pergeseran kekuatan politik global, penting juga untuk memperhatikan isu-isu keamanan dan konflik. Peningkatan kekuatan politik dan ekonomi beberapa negara berkembang dapat menyebabkan ketegangan dengan negara-negara lain, terutama negara-negara maju yang mencoba mempertahankan dominasi mereka. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk mempromosikan dialog, diplomasi preventif, dan penyelesaian konflik secara damai sangat penting untuk mencegah eskalasi konflik yang dapat mengganggu stabilitas global.

Terakhir, penting untuk diingat bahwa pergeseran kekuatan politik global bukanlah proses yang statis, tetapi berkelanjutan. Perubahan dalam tata kekuasaan global akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan politik, ekonomi, dan teknologi di seluruh dunia. Oleh karena itu, negara-negara berkembang perlu terus menerus memantau dinamika politik global, mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi kepentingan nasional mereka, dan berkolaborasi dengan aktor-aktor lain dalam menjaga perdamaian, keamanan, dan kesejahteraan global.

Tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dalam menghadapi pergeseran kekuatan politik global juga mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Dalam hal ekonomi, negara-negara berkembang sering kali dihadapkan pada tantangan dalam memperkuat infrastruktur ekonomi mereka, meningkatkan daya saing, dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya ekonomi yang terbatas. Di sisi lain, pergeseran kekuatan politik global juga membawa peluang bagi negara-negara berkembang untuk meningkatkan akses pasar global, mengembangkan sektor-sektor ekonomi baru, dan menarik investasi asing yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks politik, pergeseran kekuatan politik global dapat mempengaruhi stabilitas politik dalam negara-negara berkembang. Ketika kekuatan politik global berubah, ini dapat memicu pergeseran dalam aliansi politik dan dinamika geopolitik di tingkat regional dan internasional. Negara-negara berkembang mungkin dihadapkan pada tantangan dalam menjaga stabilitas politik mereka, mengelola konflik internal, dan menjaga kedaulatan nasional mereka. Namun, pergeseran kekuatan politik global juga dapat memberikan peluang bagi negara-negara berkembang untuk memperkuat posisi mereka di panggung politik global, mempromosikan kepentingan nasional mereka, dan berperan aktif dalam pembentukan kebijakan global.

Dalam hal sosial, pergeseran kekuatan politik global dapat mempengaruhi dinamika sosial dalam masyarakat negara-negara berkembang. Perubahan dalam struktur kekuasaan global dapat mempengaruhi distribusi kekayaan, akses terhadap sumber daya, dan kesempatan ekonomi di dalam negeri. Ini dapat mempengaruhi ketidaksetaraan sosial,

mobilitas sosial, dan kohesi sosial dalam masyarakat. Namun, pergeseran kekuatan politik global juga dapat memberikan peluang bagi negara-negara berkembang untuk memperkuat kesetaraan sosial, memperjuangkan hak-hak asasi manusia, dan mempromosikan inklusi sosial.

Di bidang budaya, pergeseran kekuatan politik global juga dapat mempengaruhi identitas budaya dan warisan budaya negara-negara berkembang. Globalisasi membawa arus informasi, ide, dan budaya dari seluruh dunia, yang dapat mempengaruhi pola perilaku, nilai-nilai, dan norma-norma dalam masyarakat. Negara-negara berkembang mungkin dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan identitas budaya mereka di tengah arus globalisasi yang kuat. Namun, pergeseran kekuatan politik global juga dapat memberikan kesempatan bagi negara-negara berkembang untuk mempromosikan kekayaan budaya mereka, mendukung seniman dan budayawan lokal, dan memperkuat jati diri budaya mereka di panggung global.

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan pergeseran kekuatan politik global, negara-negara berkembang perlu mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan terpadu. Mereka harus memperkuat kapasitas mereka dalam hal politik, ekonomi, sosial, dan budaya untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam. Ini mencakup memperbaiki tata kelola politik, memperkuat lembaga-lembaga demokratis, dan meningkatkan kualitas layanan publik. Selain itu, negara-negara berkembang perlu memperkuat kerjasama regional dan internasional untuk mengatasi tantangan bersama dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dalam konteks ekonomi, negara-negara berkembang perlu mengadopsi kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Ini mencakup memperkuat sektor-sektor ekonomi yang berpotensi untuk pertumbuhan, meningkatkan investasi dalam sumber daya manusia dan infrastruktur, serta mendorong diversifikasi ekonomi dan inovasi. Selain itu, negara-negara berkembang perlu memperkuat kerjasama ekonomi regional dan internasional untuk meningkatkan akses pasar global, mengurangi hambatan perdagangan, dan mempromosikan investasi asing.

Dalam bidang politik, negara-negara berkembang perlu mengadopsi pendekatan yang progresif dan inklusif untuk mengelola pergeseran kekuatan politik global. Ini mencakup memperkuat tata kelola politik yang bersih dan transparan, memperjuangkan hak asasi manusia dan keadilan sosial, serta memperkuat partisipasi politik dan keterwakilan dalam proses pembuatan keputusan. Selain itu, negara-negara berkembang perlu memperkuat diplomasi mereka dan meningkatkan peran mereka dalam forum-forum internasional untuk mempromosikan kepentingan nasional mereka dan memperjuangkan isu-isu global yang penting.

Dalam hal sosial, negara-negara berkembang perlu mengadopsi kebijakan yang mendukung inklusi sosial, kesetaraan, dan kemajemukan. Ini mencakup memperkuat sistem perlindungan sosial, meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas, serta memperjuangkan hak-hak perempuan, anak-anak, dan kelompok minoritas. Selain itu, negara-negara berkembang perlu memperkuat kohesi sosial dan mempromosikan integrasi antar kelompok masyarakat untuk mengatasi ketimpangan sosial dan memperkuat solidaritas sosial.

Dalam bidang budaya, negara-negara berkembang perlu memperkuat kebijakan dan program yang mendukung pelestarian dan pengembangan warisan budaya mereka. Ini mencakup memperkuat sistem pendidikan dan pelatihan budaya, mendukung industri kreatif dan seni budaya, serta mempromosikan pariwisata budaya. Selain itu, negara-negara berkembang perlu memperkuat kerjasama internasional dalam bidang budaya untuk mempromosikan keragaman budaya, membangun pemahaman lintas budaya, dan mendorong dialog antarbudaya.

Dengan mengambil langkah-langkah konkret dalam berbagai bidang tersebut, negara-negara berkembang dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan pergeseran kekuatan politik global. Ini akan memungkinkan mereka untuk memperkuat kedaulatan dan kemandirian nasional mereka, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berperan aktif dalam membentuk masa depan politik global yang lebih adil, damai, dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Dalam kesimpulan, pergeseran kekuatan politik global membawa tantangan dan peluang bagi negara-negara berkembang. Tantangan tersebut meliputi ketidakstabilan politik, ketidakpastian ekonomi, dan konflik geopolitik yang dapat mengganggu pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, perubahan dalam struktur kekuasaan global juga membuka peluang bagi negara-negara berkembang untuk meningkatkan peran mereka di panggung politik global, memperjuangkan kepentingan nasional mereka, dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah global.

Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang terkait dengan pergeseran kekuatan politik global, negara-negara berkembang perlu mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan terpadu. Ini mencakup memperkuat tata kelola politik, meningkatkan daya saing ekonomi, memperjuangkan hak-hak asasi manusia, dan mempromosikan integrasi sosial dan budaya. Selain itu, kolaborasi antar negara berkembang juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan bersama dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dengan mengambil langkah-langkah konkret dalam berbagai bidang tersebut, negara-negara berkembang dapat memperkuat kedaulatan dan kemandirian nasional mereka, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berperan aktif dalam membentuk masa depan politik global yang lebih adil, damai, dan berkelanjutan.

- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Fahmi, A. M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan*.
- Deliana, M. *Budaya Organisasi Salah Satu Faktor Penentu Kinerja Karyawan Organizational Culture as a Kind of Factor Employee's Performance*.
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU)*.
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.

- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66.*
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan.*
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level. In Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia.*
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.*
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404.*
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur.*
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).*
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamso Medan.*
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat.*
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes.*
- Hartono, B. *HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION.*
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues.*
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang).*
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sembiring, W. M. (2023). *Peranan Babinsa (Bintara Pembina Desa) Koramil 0201/Medan Komando Rayon Militer 11/Md dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kecamatan Medan Deli.*
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf. io/3jpd.*
- Wuri Andary, R. (2015). *Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh).*

- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan*.
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.